

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sampai III setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran PCL. Hasil belajar pada siklus I termasuk ke dalam kategori kompeten dengan predikat cukup. Siklus II mengalami peningkatan dari siklus I menjadi kategori kompeten dengan predikat baik. Siklus III pun lebih baik dari siklus II karena hasil belajar siswa meningkat menjadi kategori kompeten dengan predikat amat baik.
2. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I sampai III setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran PCL. Aktivitas siswa pada siklus I termasuk ke dalam kategori sedang, kemudian mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi pada siklus II, dan meningkat menjadi kategori sangat tinggi pada siklus III.
3. Kesan dan tanggapan siswa melalui angket dan wawancara menyatakan bahwa, dengan menerapkan model *Problem Centered Learning* (PCL) pada standar kompetensi memahami dasar-dasar mesin sangat menyenangkan bagi siswa, dimana siswa bisa bertukar pikiran dengan teman mengenai materi yang disampaikan. Suasana pada saat pembelajaran berlangsung lebih santai dan

Amirrudin, 2012

**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL)  
Pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-Dasar Mesin Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa SMK Negeri 26  
Pembangunan Jakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tidak tegang. Kesan dan tanggapan guru mata pelajaran melalui wawancara menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Problem Centered Learning* (PCL) kondisi kelas menjadi lebih aktif, siswa menjadi berani tampil dalam mengungkapkan ide pendapatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini dan untuk meningkatkan penerapan model *Problem Centered Learning* (PCL) pada standar kompetensi memahami dasar-dasar mesin, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang dapat digunakan, karena dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, mengenai model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) di sekolah dapat terus dikembangkan. Penerapan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) dapat diterapkan oleh guru pada standar kompetensi yang berbeda sebagai salah satu alternatif dalam inovasi pembelajaran.
3. Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas hendaknya kebutuhan peralatan dan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi, khususnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia otomotif saat ini.